

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan secara diskriptif maupun statistic dengan program *warpPLS* 6.0, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan utang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh para responden kota Surabaya maka perilaku pengelolaan utangnya semakin baik dan berfikir berulang kali sebelum melakukan tindakan berutang dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis deskriptif yang menjelaskan bahwa mayoritas tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden dikatakan baik dan mampu memahamai literasi keuangan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan utang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh para responden maka perilaku pengelolaan utangnya semakin baik dan cenderung akan lebih berhati-hati sebelum melakukan tindakan berutang dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan

responden yang menjawab sangat setuju terkait dengan ajaran agama Islam yang menganjurkan agar menyegerakan membayar utang. Sehingga tingkat religiusitas mempengaruhi perilaku pengelolaan utangnya.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan utang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya hidup yang dimiliki oleh para responden maka masih mampu dalam mengelola utangnya sesuai dengan syariat agama Islam. Hal ini mengindikasikan bahwa yang menyebabkan pengaruh pada PPU terdapat pada gaya hidup yang lain seperti kegiatan yang sudah menjadi adat istiadat di lingkungan responden yang memang harus dilakukan. Hal ini juga dapat dijelaskan bahwa walaupun masyarakat berperilaku hemat dengan tingkat pendapatan yang dimiliki tidak akan mempengaruhi perilaku pengelolaan utangnya. Karena meskipun masyarakat berhemat akan tetapi memiliki pendapatan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga tetap melakukan tindakan berutang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak semua responden didampingi saat mengisi/menjawab kuesioner sehingga terdapat

beberapa responden yang kurang memahami maksud dari pernyataan yang ada di dalam kuesioner.

2. Keterbatasan kuesioner yang tidak membedakan jenis utang produktif dengan utang konsumtif yang dimiliki oleh responden.
3. Terdapat 3 indikator dari variabel literasi keuangan yang tidak diuji karena masih menggunakan system bunga (riba) dalam perhitungan dan tidak menggunakan sistem bagi hasil sesuai syariat agama Islam.
4. Jenis pekerjaan yang ditanyakan secara terbuka kepada responden, sehingga kesulitan untuk mengkategorikan/mengelompokkan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan agar mencari responden yang merata supaya proporsi dari setiap responden dapat seimbang seperti jenis kelamin, usia, status pernikahan, dan jenis utang yang dimiliki.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan membuat item-item pernyataan yang secara langsung menuju pada setiap variabel dengan jumlah yang tidak terlalu banyak agar setiap responden lebih teliti dalam menjawab

pernyataan yang diberikan dan dan tidak menjawab pernyataan dengan asal-asalan.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan merujuk jurnal-jurnal internasional tentang literasi keuangan yang sesuai dengan syariat agama Islam agar tidak terdapat unsur bunga (riba) dalam perhitungan dan pembahasan serta menggunakan sistem serta prinsip bagi hasil.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah responden sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan bervariasi.
- e. Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih banyak mencari dan merujuk referensi mengenai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan utang karena sangat sedikit referensi mengenai gaya hidup.

2. Bagi Masyarakat Umum

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa ternyata perilaku pengelolaan utang yang dimiliki oleh para responden atau masyarakat di kota/wilayah Surabaya masih cenderung dapat dikatakan baik.
2. Masyarakat disarankan agar memiliki literasi keuangan yang tinggi agar masyarakat mampu mengelola dan mengalokasikan keuangannya dengan benar serta membayar kewajiban utangnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. & Suroso, F. N. (2011). Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ansari, Z. A. (2014). "The Relationship Between Religiosity And New Product Adoption Among Muslim Consumers". *International Journal Of Management Sciences*.
- Arsyanti, L.D. & Beik, I.S. (2013). "Membangun Kemandirian Finansial Pribadi dan Umat".
- Cahyadi, A. (2014). "Mengelola Hutang Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 67.
- Chen, H. & Volpe, R. (1998). "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students". *Journal Of Financial Services Review*, 107.
- Ida Dan Chintia Yohana Dwinta. (2010). "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* , 131-144.
- Ika Yunia Fauziah & Abdul Kadir Riyadi. (2014). Prinsip Dasar Ekonomi Islam. In Perspektif Maqashid Al-Syari'ah. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Irene Herdjiono & Lady Angela Damanik. (2016). "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* .
- Joseph, T. P. (1974). "The Concept And Application Of Life Style Segmentation". *Journal Of Marketing* , 38, 33-37.
- Kanserina, D. (2015). "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015".
- Krishna, A., Rofaida, R. & Sari, M. (2010). "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)". *Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education*.
- Kuncoro, M. (2013). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

- Manara, M. (2011). Sistem Tujuan Konsumen Pada Tawaran Berhutang.
- Margaretha, F., Pambudhi, Reza. A. (2013). "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi". *Journal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 17, No 1, Pp 76-85.
- Meliza Silvi & Norma Yulianti. (2013). "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya". *Journal Of Business And Banking*, Vol.3, No. 1, Pp 57-68.
- Noor Azizah, Shaari, Hasan, Nurfadhilah Abu, Mohamed, Rames Kumar Moona Haji Dkk. (2013). Financial Literacy : "A Study Among The University Students. Interdisciplinary". *Journal Of Contemporary Research In Business*, Vol 5
- Purnomo, M. A., Rosidah, M. & Faridah, H. (2016). "Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy : The Way Forward in Halal Ecosystem". *Procedia Economics and finance*, 199.
- Resty Athhardi Wijaya, M. As'ad Djalali, Diah Sofiah. (2015). "Gaya Hidup Brand Minded dan Intensi Membeli Produk Fashion Tiruan Bermerkeksklusif Pada Remaja Putri". *Jurnal Psikologi Indonesia*, 117.
- Ridwan S. Sundjaja, Budiana Gomulia, Dharma Putra Sundjaja, Felisca Oriana S , Inge Barlian, Meilinda, Vera Intanie Dewi. (2011). Pola Gaya Hidup Dalam Keuangan Keluarga.
- Setyawati, I. & Suroso, S. (2016). "Sharia Financial Literacy And Effect On Social Economic Faktors (Survey On Lecturer In Indonesia)". *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 5, Issue 02.
- Shohib, M. (2015). "Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang". *Jurnal Psikologi Ilmiah Terapan* .
- Theda Renanita & Rahmat Hidayat. (2013). "Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Berhutang Pada Karyawan Berpenghasilan Tetap". *Jurnal Psikologi* , 92-101.
- Tamanni, L. & Mukhlisin, M. (2018). *Sakinah Finance : Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*. Solo : Tinta Medina.
- Vincentius Andrew & Nanik Likawati. (2014). "Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya". *FINESTA*, Vol 2, No 2, Pp 35-39.

Yeniaras, V. (2016). "Unpacking The Relationship Between Materialism, Status Consumption And Attitude To Debt (The Role Of Islamic Religiosity)". *Journal Of Islamic Marketing*; Vol.7 No.2 .

Yopie Kurnia Erista Halim Dan Dewi Astuti. (2015). "Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, Dan Kepuasan Finansial". *FINESTA* Vol. 3, No. 1 .

Yunadi, A. (2011). "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Permintaan Pembiayaan Mudharabah".

